 Aerofood ACS <small>GARUDA INDONESIA GROUP</small>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 3 dari 25

KATA PENGANTAR

PT. Aerofood Indonesia (Perusahaan) berkomitment untuk melaksanakan praktik praktik *Good Corporate Governance (GCG)* dalam upaya mencapai visi dan misinya. Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku ini merupakan salah satu bentuk komitmen tersebut. Pedoman ini menjabarkan nilai-nilai (value) unggulan Perusahaan ke dalam interpretasi perilaku yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Perilaku.

Standar etika yang diterapkan Perusahaan berdasarkan pada nilai-nilai Perusahaan yang diyakini sebagai nilai unggulan, yaitu: *Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif* dalam berbisnis dan berperilaku.


Pedoman Etika Bisnis dan perilaku ini disusun untuk menjadi acuan bagi Direks, Komisaris, Pimpinan dan Pegawai dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan yang ditetapkan Pemegang Saham. Pedoman kebijakan etika ini diharapkan menjadi acuan kerja untuk pencapaian hasil kinerja terbaik dengan dilandasi perilaku moral yang bermartabat.

Saya berharap semua insan profesional Perusahaan dapat menghormati dan memenuhi pedoman kebijakan etika sebagai panduan yang tepat untuk memperkuat reputasi Perusahaan dalam berhubungan dengan stakeholder




I Wayan Susena

Direktur Utama


 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 4 dari 25

DAFTAR ISI

Judul	1
Riwayat Perubahan	2
Pengantar Direktur Utama	3
Daftar Isi	4
Bab I. PENDAHULUAN	6
A. Tujuan Implementasi Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct).....	6
B. Manfaat	6
C. Visi, Misi dan Corporate Value	6
D. Definisi	8
E. Sasaran Pedoman Etika Perusahaan	9
F. Referensi	9
BAB II. PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN	10
A. Transparency (Keterbukaan Informasi)	10
B. Accountability (Akuntabilitas)	10
C. Responsibility (Pertanggungjawaban)	10
D. Independency (Kemandirian)	10
E. Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)	10
BAB III. PEDOMAN ETIKA BISNIS	12
A. Etika Terhadap Pegawai	12
B. Etika Terhadap Pelanggan	13
C. Etika Terhadap Pemasok/Vendor	13
D. Etika Terhadap Pemegang Saham	13
E. Etika Terhadap Kreditur/Investor	14
F. Etika Terhadap Regulator/Pemerintah	14
G. Etika Terhadap Mitra Bisnis	14
H. Etika Terhadap Masyarakat	15
I. Etika Terhadap Media Massa/Sosial	15
BAB IV. PEDOMAN ETIKA PERILAKU	17
A. Etika Insan PT. Aerofood Indonesia	17
1. Etika Kerja	17
2. Etika Sebagai Atasan dan Bawahan	17

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 5 dari 25

3. Etika Bawahan Kepada Atasan	17
4. Etika Sesama Rekan Kerja	18
B. Kerahasiaan Informasi	19
C. Pengawasan dan Penggunaan Aset	19
D. Menjaga Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan	20
E. Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan	20
F. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Donasi dan Entertainment	21
G. Perlindungan Terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual	21
H. Pelaporan Atas Pelanggaran dan perlindungan Bagi Pelapor	22
IV. PETUNJUK PELAKSANAAN	23
A. Implementasi Pedoman Etika Perusahaan	23
B. Sosialisasi dan Internalisasi	23
C. Pembaharuan /Revisi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku	23
D. Komitmen Pribadi	24

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 6 dari 25

BAB I. PENDAHULUAN

Pedoman Etika Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja pegawai yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten dan sesuai dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan . Pedoman Etika Perusahaan merupakan bagian dari pelaksanaan GCG di Perusahaan yang menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan usahanya

Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku ini disusun untuk menjadi acuan Komisaris, Direksi, manajemen dan Karyawan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan yang berisi pedoman berperilaku (kewajiban dan larangan) seluruh insan Perusahaan.

A. Tujuan Implementasi Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct)

- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman di Perusahaan
- Mengidentifikasi nilai dan standar etika yang selaras dengan Visi dan Misi;
- Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang berlaku bagi seluruh stakeholder ;
- Meminimilasi peluang terjadinya penyimpangan atau merupakan bagian dari manajemen resiko serta dapat membangun reputasi perusahaan;
- Mengembangkan hubungan yang baik antara Perusahaan dan karyawan dengan pihak-pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan (stakeholders) berlandaskan prinsip Good Corporate Governance.


B. Manfaat

Code of Conduct dilaksanakan secara konsisten sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang, bagi :

- **PT. Aerofood Indonesia** – Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para stakeholders dalam berhubungan dengan Perusahaan guna mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
- **Karyawan** – Memberikan pedoman kepada karyawan tentang tingkah laku bisnis dan kerja.
- **Pemegang Saham** – Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati, efisien, transparan, akuntabel & fair untuk mencapai profitabilitas.
- **Masyarakat & Pihak Lain** – Turut menciptakan kesejahteraan ekonomi-sosial bagi masyarakat.

C. Visi, Misi dan Corporate Value

Visi : “ Menjadi Perusahaan Makanan dan layanan Kelas Dunia “

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 7 dari 25

Misi :

- a. Menyediakan solusi makanan dan layanan yang melampaui kepuasan pelanggan
- b. Meningkatkan kemampuan organisasi dengan cara percepatan dan pengembangan sumber daya manusia serta inovasi di bidang proses dan teknologi
- c. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan melalui pencapaian di tingkat global

Budaya Perusahaan (Corporate Culture)

a. Amanah

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

- 1) Memenuhi janji dan komitmen.
- 2) Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- 3) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

b. Kompeten

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

- 1) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- 2) Membantu orang lain belajar.
- 3) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

c. Harmonis

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

- 1) Menghargai setiap orang apapun latar-belakangnya.
- 2) Suka menolong orang lain.
- 3) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

d. Loyal

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Panduan perilaku:


- 1) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
- 2) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- 3) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

e. Adaptif

Definisi : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Panduan Perilaku :

- 1) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- 2) Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- 3) Bertindak proaktif

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 8 dari 25

f. Kolaboratif


Definisi : Membangun kerja sama yang sinergis

Panduan Perilaku :

- 1) Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- 2) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- 3) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

D. Definisi

- **PT. Aerofood Indonesia(Perusahaan)** adalah organisasi bisnis yang berdiri sejak 23 Desember 1974 di Jakarta
- **Insan PT. Aerofood Indonesia** adalah komisaris beserta perangkatnya, direksi beserta perangkatnya dan pegawai tetap maupun kontrak
- **Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku** adalah penjabaran nilai-nilai Perusahaan dan etika bisnis sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan seluruh Insan Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*)
- **Good Corporate Governance (GCG)** adalah komitmen, aturan main dan praktik penyelenggaraan bisnis yang sehat dan beretika dalam rangka mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*)
- **Asas Transparansi** yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan ^(1 : lihat di bagian referensi)
- **Asas Akuntabilitas** berarti kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif.
- **Asas Tanggung Jawab** adalah kesesuaian pengelolaan Perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi ^(1 : lihat di bagian referensi)
- **Asas Kemandirian** adalah keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat ⁽¹⁾
- **Asas Kesetaraan** adalah prinsip dasar GCG yang mengharuskan perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan ^(1 : lihat di bagian referensi)
- **Pelanggan** adalah pengguna produk dan layanan perusahaan
- **Mitra Bisnis** adalah rekanan bisnis perusahaan yang menjalin kerjasama dalam aktivitas operasional, yang dalam hal ini mencakup pemasok, kreditur, agen dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan perusahaan

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 9 dari 25

- **Organ perusahaan adalah** Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
- **Unsur- unsur stakeholders** adalah pihak pihak yang terkait dan memiliki kepentingan atas keberadaan Perusahaan, yang dalam hal ini mencakup insan Perusahaan dan keluarganya, Pelanggan, Pemegang Saham, Rekanan Bisnis, Pemerintah dan Masyarakat
- **Benturan kepentingan** adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi Insan Perusahaan
- **Etika** adalah sekumpulan nilai norma atau nilai yang tidak tertulis yang diyakini oleh sekelompok masyarakat sebagai standard Perilaku kelompok tersebut
- **Informasi rahasia** adalah informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan dimana jika diungkapkan akan mempengaruhi daya saing perusahaan dan jika diungkapkan berpotensi untuk mempengaruhi pengambilan keputusan Pemegang Saham dan Stakeholders lainnya


E. Sasaran Pedoman Etika Perusahaan

Pihak pihak yang wajib mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perusahaan adalah :

1. Seluruh insan PT. Aerofood Indonesia;
2. Pemegang saham (Share holders);
3. Mitra Usaha;
4. Pelanggan;
5. Pemasok;
6. Pihak-pihak berkepentingan lainnya.

F. Referensi

1. UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Anggaran Dasar PT Aerofood Indonesia dan seluruh perubahannya
3. Quality Policy dan Core Value PT. Aerofood Indonesia
4. UU No. 30 tahun 1999 tentang Alternatif Penyelesaian Sengketa
5. UU Informasi dan transaksi Elektronik atau UU no 19 tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU No. 11 tahun 2008
6. UU no 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
7. Kebijakan Etika Bisnis dan Perilaku Aerowisata
8. Manual Pengendalian Gratifikasi PT. Aerofood Indonesia
9. Manual Whistle Blowing Aerofood

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 10 dari 25

BAB II. PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Terdapat lima prinsip dijadikan Perusahaan sebagai pedoman berbisnis dan berkerja, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness yang biasanya diakronimkan menjadi **TARIF**, yaitu sebagai berikut:

A. Transparency (Keterbukaan Informasi)

Keterbukaan informasi untuk menyediakan informasi yang proporsional, akurat, dan tepat waktu kepada segenap stakeholders-nya. Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perseroan. Transparansi tidak dapat diartikan sebagai keterbukaan tanpa batas, seluruh informasi milik Perusahaan diperlakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Accountability (Akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah Menjamin kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab seluruh elemen Perusahaan. Pelaksanaan akuntabilitas di lingkungan Perusahaan selalu memperhatikan:


1. Komitmen pimpinan dan seluruh staf Perusahaan untuk melaksanakan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel.
2. Pelaksanaan kegiatan bisnis secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
4. Berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.
5. Jujur, obyektif, transparan, dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen Perusahaan.

C. Responsibility (Pertanggung-jawaban)

Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan adalah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, diantaranya; masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Perusahaan juga mempunyai peran untuk bertanggung jawab kepada shareholder juga kepada stakeholders-lainnya.

D. Independency (Kemandirian)


Prinsip ini mensyaratkan agar Perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 11 dari 25

E. Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)

Perusahaan menjamin adanya perlakuan yang setara (equal) terhadap semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya

Setiap manajemen dan karyawan Perusahaan akan mendapat perlakuan yang seimbang dan wajar, sesuai dengan kedudukan masing-masing untuk mencapai suatu kinerja yang optimal serta sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

 Aerofood ACS <small>GARUDA INDONESIA GROUP</small>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 12 dari 25

BAB III. PEDOMAN ETIKA BISNIS

Dalam melakukan usahanya, PT. Aerofood Indonesia dan Insan PT. Aerofood Indonesia berpegang pada prinsip-prinsip berikut :

1. Persamaan dan hormat pada sesama manusia, Perusahaan dan Insan Perusahaan akan memperlakukan sesamanya sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia dan tidak membedakan berdasarkan suku, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin dan politik;
2. Kompetisi yang adil, Perusahaan dan Insan Perusahaan akan menjunjung tinggi kompetisi yang dilandasi oleh kemampuan berprestasi;
3. Benturan kepentingan, Perusahaan tidak memperkenankan terjadinya pembuatan keputusan yang dipengaruhi kepentingan pribadi Insan Perusahaan dengan pihak ketiga;
4. Keterlibatan kriminal dan tindakan asusila, Perusahaan tidak akan memberikan toleransi kepada tindakan yang berhubungan dengan kriminal dan tindakan susila.

A. Etika Terhadap Pegawai

Pegawai mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam Perusahaan, oleh karena itu pegawai dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif dengan meningkatkan kinerja hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Perusahaan dan pegawai, **Standar Etika** :


1. Menaati peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan;
2. Dalam hal penentuan persyaratan kerja, penetapan besarnya gaji, keikutsertaan dalam pelatihan, penetapan jenjang karir dan lainnya, Perusahaan menetapkan secara objektif tanpa membedakan suku, agama, ras, gender dan kondisi fisik seseorang;
3. Mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam hal menangani hak dan kewajiban pegawai serta menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Perusahaan untuk bersama-sama membangun Perusahaan;
4. Menerapkan Sistem Manajemen Kinerja dan memberikan remunerasi serta manfaat yang kompetitif kepada pegawai sesuai dengan evaluasi kinerja;
5. Memberikan kesempatan peningkatan kapasitas (capacity building), peluang promosi atau peningkatan karir yang jelas kepada pegawai berdasarkan potensi, kompetensi dan kinerja pegawai serta menghindari persaingan tidak sehat;
6. Menjamin terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap pegawai dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

Contoh Hal yang Harus Dihindari :

1. Melakukan pelanggaran ketenagakerjaan;
2. Perilaku tidak profesional dan tidak disiplin.

B. Etika Terhadap Pelanggan

Pelanggan merupakan faktor utama dalam menentukan keberlangsungan dan keberhasilan Perusahaan, untuk itu Perusahaan memperlakukan pelanggan dengan, **Standar Etika** :

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 13 dari 25

1. Senantiasa mengedepankan standar layanan yang professional, demi memenuhi kepuasan pelanggan;
2. Perusahaan berusaha memberikan kualitas terbaik dengan harga kompetitif;
3. Saling menghormati kepentingan masing masing pihak melalui persyaratan kontrak yang jelas dan adil;
4. Perusahaan memperhatikan aspek keamanan produk dalam tiap tahapan proses, distribusi dan penyajian ;
5. Senantiasa memperhatikan kebutuhan pelanggan dan secara terus menerus memantau menyempurnakan melalui peningkatan standar kerja yang tersistem didukung teknologi memadai .

Contoh Hal yang Harus Dihindari :

1. Melanggar perjanjian kontrak;
2. Disharmonisasi dengan pelanggan;
3. Mengabaikan keamanan produk (food safety);
4. Tidak merespon keluhan pelanggan.

C. Etika Aerofood Terhadap Pemasok/Vendor

Standar Etika :

1. Melaksanakan hubungan dengan vendor berdasarkan prinsip praktik usaha yang sehat, efisiensi dan wajar (fair);
2. Menggunakan vendor yang memiliki kualifikasi yang ditetapkan Perusahaan dan secara konsisten memenuhi standard kualitas, layanan dan biaya;
3. Membuat dan melaksanakan aturan yang menjamin dilaksanakannya hak dan kewajiban vendor sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan;
4. Memberikan kesempatan bagi vendor usaha kecil terutama pengusaha lokal untuk mendapat bagian dari volume pembelian perusahaan.


Contoh Hal yang Harus Dihindari :

1. Potensi konflik dalam pemilihan vendor, termasuk penerimaan uang, hadiah, hiburan atau barang berharga lainnya ;
2. Pemilihan vendor yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan Perusahaan yang berlaku;
3. Praktik mark up harga yang menyebabkan harga menjadi tidak kompetitif;
4. Komunikasi yang tidak lancar termasuk menindak-lanjuti keluhan dan keberatan;
5. Pemilihan vendor yang dimiliki atau dikelola oleh keluarga, teman secara tidak fair.

D. Etika Terhadap Pemegang Saham

Standar Etika :

1. Setiap pelaporan, pernyataan dan pengungkapan informasi kepada pemegang saham dilakukan secara jelas, akurat lengkap tidak mengandung hal hal yang dapat disalah tafsirkan, dan tepat waktu ;

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 14 dari 25

- Memperhatikan dan menghormati arahan dan keputusan pemegang saham sepanjang sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Contoh Hal yang Harus Dihindari:

- Laporan kepada pemegang saham tidak tepat waktu, tidak akurat, dan tidak lengkap;
- Mengabaikan arahan dan keputusan pemegang saham yang telah sesuai dengan anggaran dasar dan perundangan yang berlaku.

E. Etika Terhadap Kreditur/Investor

Perusahaan menjamin bahwa penerimaan pinjaman/penanaman modal ditujukan hanya untuk kepentingan peningkatan nilai tambah Perusahaan, dengan **Standar Etika**:

- Melakukan seleksi kreditur berdasarkan aspek kredibilitas dan aspek lain yang relevan yang dapat dipertanggung jawabkan;
- Menyediakan informasi yang transparan, akurat dan prospektif bagi calon kreditur;
- Mengedepankan prinsip kewajaran dalam mengadakan ikatan perjanjian penerimaan pinjaman;
- Dalam menjaga kepercayaan kreditur, Aerofood menyampaikan informasi keuangan maupun nonkeuangan secara akuntabel;
- Aerofood berkomitmen memenuhi setiap kontrak perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur.

Contoh Hal yang Harus Dihindari:

- Pembukuan ganda untuk kepentingan kreditur;
- Pelanggaran kontrak;
- Syarat perjanjian yang tidak transparan dan wajar.

F. Etika Terhadap Pemerintah/ Regulator

Perusahaan menyatakan kepatuhannya pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan **Standar Etika** :


- Menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat;
- Jujur dan transparan dalam berhubungan dengan semua instansi dan pejabat pemerintah;
- Menerapkan prinsip keselamatan, kesehatan, ramah lingkungan dan pelayanan dalam operasional Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku.

Contoh Hal yang Harus Dihindari:

- Pelanggaran atas peraturan pemerintah/regulator;
- Pengenaan biaya yang tidak sah sehubungan dengan proses perizinan yang dikeluarkan oleh pemerintah/regulator;
- Penyerahan informasi/data perusahaan yang tidak akurat yang dibutuhkan oleh pemerintah/regulator.

G. Etika Terhadap Mitra Bisnis

Perusahaan menjunjung tinggi sikap saling menghargai dan saling percaya dengan mitra bisnis yang dilandasi kaidah kaidah bisnis, sesuai dengan **Standar Etika** :

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 15 dari 25

1. Memilih mitra bisnis dengan mengedepankan azas manfaat dan memberikan sinergi terbaik pada Perusahaan dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
2. Membuat dan melaksanakan aturan yang menjamin dilaksanakannya hak dan kewajiban mitra bisnis sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundangan;
3. Saling memberikan informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis sehingga masing masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar;
4. Mengutamakan pencapaian hasil optimal dan terbaik sesuai standar yang berlaku serta saling menguntungkan;
5. Membangun komunikasi secara intensif dengan mitra bisnis untuk mencari solusi yang terbaik dalam rangka peningkatan kinerja.

Contoh Hal yang Harus Dihindari :

1. Melaksanakan hubungan kerja yang tidak sesuai dengan nilai nilai etika dan peraturan perundangan yang berlaku.

H. Etika dengan Masyarakat

Perusahaan mensinergikan program sosial dan kemasyarakatan dengan pemerintah terkait dalam hal pemberdayaan potensi masyarakat sekitar dengan **Standar Etika :**

1. Membuat dan menerapkan aturan yang menjamin terjaganya keselarasan hubungan antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar, termasuk penerapan program kemitraan dan bina lingkungan;
2. Menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat dan meningkatkan nilai citra perusahaan;
3. Bertanggung jawab atas dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dimana Perusahaan beroperasi;
4. Tidak melakukan tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan.


Contoh Hal yang Harus Dihindari :

Kurang peka terhadap masalah masalah yang dialami sekitar operasi perusahaan.

I. Etika Terhadap Media Massa/Sosial


Hanya personil yang mendapatkan otoritas dari perusahaan yang bisa memberikan tanggapan kepada media. Karyawan akan menyampaikan segala bentuk pertanyaan dari media kepada Corporate Secretary dan Marketing & Communication atau pejabat yang telah ditetapkan oleh perusahaan. **Standard Etika :**

1. Menyampaikan informasi mengenai perusahaan secara terbuka dan bertanggung jawab dalam kerangka membangun citra perusahaan yang positif dengan tetap menghormati kode etik jurnalistik;
2. Memberikan informasi yang akurat, relevan, berimbang dan bersifat edukatif kepada masyarakat dalam pemahaman terhadap usaha perusahaan;
3. Menerima dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa.

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 16 dari 25

Contoh Hal yang Harus Dihindari :

1. Melanggar kode etik jurnalistik;
2. Menyampaikan informasi yang tidak sesuai;
3. Bersikap resisten atas kritik yang membangun dari media massa.

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 17 dari 25

IV. PEDOMAN ETIKA PERILAKU

A. Etika Insan PT Aerofood Indonesia

1. Etika Kerja

Sebagai Insan PT. Aerofood Indonesia dalam bekerja mengikuti **Standard Etika**:

1. Menjunjung tinggi dan mengimplementasikan nilai nilai yang terkandung dalam Core values;
2. Jujur, disiplin, sopan, tertib dan berkinerja unggul dan professional;
3. Memupuk sikap saling menghargai, terbuka dalam menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
4. Mengembangkan kompetensi diri dan bekerja secara professional untuk menghasilkan kinerja optimal;
5. Mencari alternative jalan keluar sebagai upaya korektif terhadap kebijakan yang kurang tepat dan disampaikan secara santun berdasarkan prosedur yang ditetapkan;
6. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan golongan.

2. Etika Sebagai Atasan Kepada Bawahan

Dalam mengarahkan bawahannya, seorang atasan agar mengikuti **Standard Etika** :

1. Menerima ide dan mendengarkan masukan bawahan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan;
2. Melakukan sharing knowledge atas pendidikan dan pelatihan yang diikuti;
3. Memberikan keteladanan, motivasi dan arahan dalam pekerjaan;
4. Mendorong budaya kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan dan Kebijakan Perusahaan;
5. Memberikan teguran kepada bawahan secara konstruktif, adil dan tanpa mematahkan semangat kerja yang bersangkutan.


Contoh Hal yang Harus Dihindari:

1. Melakukan intimidasi, penghinaan dan pelecehan terhadap bawahan;
2. Mengabaikan laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin dan tidak menindaklanjutinya secara adil dan transparan sesuai aturan perusahaan.

3. Etika Bawahan Kepada Atasan

Standar Etika :

1. Bersikap dan bertingkah laku santun terhadap atasan dan sesama insan Perusahaan
2. Memberikan saran-saran dan masukan positif kepada atasan;
3. Memberikan dan meminta ijin kepada atasan apabila ada keperluan atau kepentingan baik kepentingan perusahaan maupun yang bukan yang menggunakan waktu kerja;
4. Mendengarkan teguran atasan tanpa prasangka serta melaksanakan arahan perbaikan dengan lapang dada;
5. Melaksanakan pekerjaan rutin yang menjadi tanggung jawab tanpa harus “ “diingatkan” atau “diperintah” atasan;

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 18 dari 25

6. Mematuhi peraturan perusahaan, kebijakan (policy) dan Standar Operating Procedure (SOP) yang sudah ditetapkan;
7. Menginformasikan kepada atasan bila ada penyimpangan peraturan Perusahaan.

Contoh Hal yang Harus Dihindari :

1. Membahas secara negative kebijakan atasan dengan sesama rekan kerja yang berpotensi mengundang fitnah dan kontra produktif terhadap kinerja Perusahaan;
2. Melakukan tindakan pembangkangan ketika menerima teguran atasan yang bermaksud untuk mendorong perbaikan;
3. Melanggar kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB);
4. Diam pada saat mengetahui indikasi penyimpangan peraturan Perusahaan.

4. Etika Sesama Rekan Kerja

Dalam bersikap dan bekerja sama dengan sesama rekan kerja, **Standar Etika :**

1. Menerima keluhan, masukan dan saran yang diberikan dari departemen/divisi lain sebagai masukan untuk introspeksi dan perbaikan kinerja;
2. Melakukan sharing knowledge yang diperoleh dari pelatihan kepada rekan kerja;
3. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk bekerja dalam kelompok demi kemajuan Perusahaan;
4. Bersikap terbuka, simpatik dan membantu sesama rekan kerja dan antar satuan kerja saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain serta dapat menerima perbedaan pendapat dengan baik;
5. Memiliki semangat persaingan yang sehat untuk memacu prestasi kerja secara maksimal;
6. Menghindari penyebaran berita negatif atau yang tidak benar mengenai Perusahaan yang muncul dalam perbincangan diluar Perusahaan.


Contoh Hal yang Harus Dihindari:

1. Melanggar kesepakatan yang ada diluar PKB;
2. Menyebarkan berita negatif mengenai Perusahaan yang muncul dalam perbincangan diluar Perusahaan;
3. Melakukan tindakan dan ucapan yang mengandung unsur intimidasi, diskriminasi, pelecehan, penghinaan, sikap mengejek, memfitnah dan merendahkan teman serta menjatuhkan rekan kerja;
4. Bersikap tertutup, antipasti dan tidak menghargai pendapat terhadap sesama rekan kerja.

B. Kerahasiaan Informasi

Kebijakan kerahasiaan informasi disusun untuk menjamin keamanan informasi dan memastikan bahwa informasi yang perlu diungkapkan disampaikan kepada pihak pihak yang berkepentingan tanpa adanya perlakuan istimewa untuk suatu pihak tertentu. **Standar Etika :**

1. Insan Perusahaan memanfaatkan data dan informasi Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah Perusahaan dan untuk pengambilan keputusan dengan berpedoman bahwa setiap

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 19 dari 25

hubungan keluar atau komunikasi dengan pihak luar Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian terutama yang menyangkut rahasia perusahaan;

2. Informasi yang dianggap sebagai rahasia meliputi rencana bisnis dan strategi Perusahaan, teknologi, keuangan, kepegawaian dan data linformasi penting lainnya yang dianggap mempengaruhi kinerja Perusahaan apabila tersebar ke luar Perusahaan;
3. Setiap insan Perusahaan tidak diijinkan untuk membicarakan informasi material mengenai Perusahaan kepada siapapun. Pelarangan ini meliputi suami, istri, rekan di lingkungan tempat tinggal, sanak saudara dari rekan di rumah, broker dan insan Perusahaan lainnya yang tidak berkepentingan mengetahuinya;
4. Insan Perusahaan yang sudah tidak bekerja lagi di Perusahaan tidak diperkenankan mengambil informasi rahasia sebelum meninggalkan perusahaan. Semua dokumen yang telah dibuat oleh yang bersangkutan menjadi hak milik Perusahaan sepenuhnya;
5. Insan Perusahaan yang tidak bekerja lagi di perusahaan tidak diperkenankan melakukan pemalsuan identitas dengan menggunakan nama perusahaan untuk keperluan apapun.

Contoh Hal yang Harus Dihindari:

1. Menyalahgunakan informasi perusahaan;
2. Membocorkan rahasia perusahaan.


C. Pengawasan dan Penggunaan Aset Perusahaan

Standar etika ini ditujukan untuk memastikan seluruh aset fisik, keuangan, hak milik intelektual dan aset lain yang digunakan dan dilindungi secara optimal, **Standard Etika :**

1. Seluruh aset Perusahaan harus digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perusahaan;
2. Seluruh aset Aerofood baik fisik, keuangan dan lainnya harus dilindungi dari penggunaan ilegal ataupun penggelapan. Setiap individu bertanggung jawab untuk melindungi aset terhadap kerusakan, kerugian, penyalahgunaan, pencurian, penggelapan atau pelanggaran;
3. Perusahaan mencatat aset dan pendapatannya secara akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Setiap insan perusahaan dilarang untuk menggunakan aset Perusahaan selain untuk kepentingan perusahaan;
5. Perusahaan menerapkan sistem pengendalian yang memadai atas penggunaan aset yang dimiliki untuk menghindari kerugian yang mungkin terjadi.

Contoh Hal yang Harus Dihindari:

1. Aset digunakan secara berlebihan, dipindahtangankan atau dihapuskan secara tidak sah, disalahgunakan;
2. Pencatatan aset yang tidak akurat seperti kelebihan pencatatan biaya, faktur dll;
3. Kontrol yang lemah terhadap unit bisnis yang terletak jauh dari kantor pusat.

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 20 dari 25

D. Menjaga Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan

Insan PT. Aerofood Indonesia berkomitmen menciptakan lingkungan yang aman dan menghindari dampak negatif kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar tempat usaha, dengan **Standar Etika**:

1. Mematuhi ketentuan hukum dan peraturan mengenai kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja, serta perlindungan lingkungan yang berlaku nasional maupun internasional;
2. Menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman serta mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja;
3. Menangani limbah, emisi dan penggunaan bahan-bahan beracun;
4. Mencegah timbulnya resiko-resiko yang tidak wajar baik dari kegiatan yang dilaksanakan maupun produk yang dihasilkan;
5. Menangani masalah-masalah pencemaran lingkungan yang terjadi dengan efektif dan efisien.


Contoh Hal yang Harus Dihindari:

1. Lalai dalam mematuhi peraturan dan prosedur mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
2. Menghindari kondisi-kondisi tidak aman seperti :
 - a. Tidak mengenakan alat pengaman diri ditempat sesuai penunjukannya;
 - b. Mengonsumsi obat-obatan terlarang atau alkohol ditempat bekerja;
 - c. Pintu darurat terhalang;
 - d. Penggunaan bahan kimia tidak diberi label;
 - e. Merokok ditempat yang dilarang;
 - f. Kabel terbuka dan tidak aman.

E. Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan

PT. Aerofood Indonesia menyadari bahwa setiap insan Perusahaan mempunyai hak untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan keuangan, usaha, dan kegiatan lain diluar pekerjaan insan Perusahaan, namun kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai insan Perusahaan. Insan Perusahaan menghindari kondisi dan situasi adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan **Standar Etika** :

1. Mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang ditetapkan;
2. Tidak merangkap jabatan dan pekerjaan di perusahaan lain yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan menjadi merugikan kepentingan ekonomis Perusahaan;
3. Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perusahaan dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk suami/istri atau anak;
4. Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan dari pelanggan;
5. Insan Perusahaan tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan dalam proses dan pengambilan keputusan, termasuk dalam pengadaan barang/jasa.

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 21 dari 25

Contoh Hal yang Harus Dihindari:

1. Memiliki hubungan keuangan dengan suatu perusahaan lain dimana secara pribadi dapat mempengaruhi hubungan usaha PT. Aerofood Indonesia dengan perusahaan tersebut;
2. Menerima hadiah dari pemasok, pelanggan atau pesaing sementara insan PT. Aerofood Indonesia berada dalam posisi yang dapat mempengaruhi atau dipandang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan di Perusahaan;
3. Memberi perlakuan khusus kepada pemasok yang dimiliki atau dikelola oleh keluarga atau sahabat dekat;
4. Menyalahgunakan sumber daya, posisi atau pengaruh insan PT. Aerofood Indonesia untuk mempromosikan atau membantu usaha lain;
5. Memiliki preferensi khusus dalam mempekerjakan atau membuat keputusan promosi jabatan mengenai istri, keluarga atau sahabat dekat;
6. Hubungan dalam bentuk apapun yang merugikan Perusahaan.

F. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Donasi dan Entertainment


Pemberian atau penerimaan hadiah, entertainment, bantuan dalam pekerjaan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan serta turunya kepercayaan publik terhadap integritas Aerofood, maka Aerofood menetapkan standar etika yang mengatur secara khusus mengenai penerimaan dan pemberian hadiah dan entertainment kepada pihak ketiga sebagai berikut :

Hadiah didefinisikan sebagai segala bentuk pemberian atau penerimaan yang dimaksud untuk dapat mempengaruhi keputusan pejabat Perusahaan dana atau pihak lain. Pada dasarnya, PT. Aerofood Indonesia menghindari pemberian atau penerimaan setiap bentuk hadiah yang terkait dengan bisnis Perusahaan. Hal hal yang berkaitan dengan pemberian dan penerimaan hadiah diatur lebih detail dalam **Manual Pengendalian Gratifikasi** yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Manual Code of Conduct (Kode Etik). Donasi oleh Perusahaan atau pemberian sesuatu dalam batas kewajaran yang ditetapkan Aerofood untuk amal dan kegiatan sosial lainnya dapat dibenarkan.

G. Perlindungan Terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual

Standar Etika :

1. Insan perusahaan yang turut bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan atau insan Perusahaan yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, maka harus memberlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai pemilik Perusahaan selama masa kerja ataupun setelah tidak bekerja lagi di perusahaan
2. Berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan;
3. Menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain;
4. Insan Perusahaan harus melaporkan hasil penemuannya kepada atasannya dan atau bagian yang membidangi hasil karya/inovasi/perbaikan mutu yang terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan


 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 22 dari 25

Contoh Hal yang Harus Dihindari:

1. Menyampaikan atau membocorkan informasi suatu produk baru atau jasa sebelum permohonan paten dilakukan atau keputusan untuk tidak membuat permohonan secara resmi dilakukan oleh Perusahaan;
2. Memperkenalkan suatu produk atau jasa produk baru sebelum pengecekan mengenai pelanggaran paten atau merk dagang.

H. Pelaporan Atas Pelanggaran dan perlindungan Bagi Pelapor

1. Perusahaan berkewajiban menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman Perilaku, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan diproses secara wajar dan tepat waktu;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap individu yang melaporkan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, Perilaku, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 23 dari 25

IV. PETUNJUK PELAKSANAAN

A. Implementasi Pedoman Etika Perusahaan

Pedoman etika perusahaan diharapkan dapat menjadi landasan bagi perusahaan sebagai bagian dari perangkat GCG, sehingga prinsip prinsip GCG dapat diterapkan sesuai dengan arah pengelolaan Perusahaan untuk tercapainya visi, misi dan menjaga keberlanjutan Perusahaan, Implementasi pedoman etika perusahaan harus dilaksanakan secara massif, konsisten dan berkelanjutan dengan komitmen pebuh dari jajaran manajemen perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Organisasi :


1. Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Pedoman etika bisnis dan Perilaku di lingkungan Perusahaan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan pedoman etika bisnis dan Perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu dari Human Capital dan Corporate Secretary;
3. Pimpinan unit bertanggung jawab atas penerapan pedoman etika bisnis dan Perilaku di lingkungan unit kerjanya masing masing;
4. Direksi menunjuk tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yaitu tim WBS (Whistle blowing system) yang diatur **dalam Pedoman Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing)** terhadap pelaksanaan pedoman etika bisnis dan Perilaku;
5. Setiap insan Perusahaan menerima satu salinan pedoman etika bisnis dan Perilaku dan menandatangani formulir pernyataan memahami dan setuju untuk mematuhi pedoman etika bisnis dan Perilaku. Pernyataan dimaksud didokumentasikan oleh Divisi Human Capital;
6. Formulir pernyataan harus diperbaharui dan ditandatangani setiap tahun oleh setiap insan Perusahaan yang dikoordinasikan oleh Divisi Human Capital.

B. Sosialisasi dan Internalisasi

1. Corporate Secretary, Divisi Human Capital dan pimpinan unit kerja lainnya bertugas melaksanakan sosialisasi dan internalisasi pedoman etika Bisnis dan Perilaku kepada seluruh insan Perusahaan;
2. Setiap insan Perusahaan dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan pedoman etika dan bisnis dan Perilaku kepada atasan langsung, divisi human capital atau divisi corporate secretary

C. Pembaharuan /Revisi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku

1. Setiap insan Perusahaan dapat memberikan masukan dan penyempurnaan pedoman etika bisnis dan Perilaku
2. Etika Bisnis dan Perilaku akan direview secara berkala sekurang kurangnya satu kali dalam tiga tahun sesuai dengan kondisi terakhir Perusahaan dan disahkan oleh Direktur.

 <p>Aerofood ACS GARUDA INDONESIA GROUP</p>	MANUAL	No. : MAN/ACS/HO-CA/02
		Rev. : 01
	PEDOMAN ETIKA BISNIS DAN PERILAKU (CODE OF CONDUCT)	Tgl. : 01 Desember 2021
		Hal. : 24 dari 25

D. Komitmen Pribadi

Secara berkala Perusahaan meminta kesediaan setiap Karyawan untuk menunjukkan komitmennya terhadap Kebijakan Etika dengan cara menandatangani pernyataan “Komitmen Pribadi untuk Melakukan Hal yang Benar dengan Cara yang Benar” di bawah ini.

Setiap Unit memiliki prosedur untuk mendistribusikan dan mengumpulkan pertanyaan yang dimaksud

Komitmen Pribadi terhadap Etika Bisnis

Saya menyatakan telah menerima buku Pedoman Nilai-nilai PT. Aerofood Indonesia dan sebagai karyawan PERUSAHAAN Saya akan menjunjung tinggi nilai-nilai dan semangat yang tercermin di dalam buku panduan ini.

Ketika saya menghadapi kemungkinan pelanggaran etika, Saya akan menyampaikan permasalahan tersebut kepada atasan langsung, Pejabat yang membidangi SDM, Internal Audit, atau Personil yang berkompeten lainnya.

Tanda tangan